



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Januari 2024

Halaman: 2

TERAS

Pembangunan Strategis

PEMKOT Yogyakarta berhasil merampungkan 10 paket strategis tahun 2023 sesuai lita kalda dan spesifikasi. Proyek fisik tersebut diharapkan dapat mendorong serta meningkatkan pelayanan warga serta menumbuhkan pembangunan Kota Yogyakarta yang berorientasi pada keterlibatan masyarakat. Proyek pembangunan prioritas lainnya perlu dilanjutkan tahun ini.

Sepuluh paket strategis Pemkot Yogyakarta tahun 2023 meliputi revitalisasi Pasar Sentul, pembangunan gerbang masuk dan pangung terbuka Taman Budaya Embung Gwangan, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning, pembangunan kantor Kemantren Gondomanan serta pembangunan saluran air hujan Kemantren Gedongkuning dan Gondokusuman. Selain itu rehabilitasi sanitasi kawasan Kraton di Kelurahan Patehan dan Kelurahan Kasipaten, pembangunan Taman Kanak-kanak Negeri 6 Kota Yogyakarta serta pemeliharaan berkala Jalan Baljoro. Sebagian paket pekerjaan strategis tahun 2023 akan dilanjutkan pada tahun 2024 yakni Taman Budaya Embung Gwangan dan Jalan Gedongkuning sisi selatan.

Pemilihan revitalisasi dan rehabilitasi bangunan fisik tersebut mengingat kebutuhan mendesak yang perlu segera diselesaikan. Pasar Sentul misalnya, penataan bangunan diperlukan untuk mengkomodifikasi pedagang, pembekal, serta kelancaran arus lalu lintas di depan Puro Pakualaman. Pasar Sentul yang dihabis dengan gaya Indis tersebut memiliki konsep mirip dengan Pasar Prawirotaman yang menonjolkan konsep modern, higienis, serta menghadirkan rooftop atau lantai atas untuk lokasi kuliner di antaranya bagi pedagang panganan dan Sewandana Puro Pakualaman.

Pemkot Yogyakarta juga akan melanjutkan pengerjaan Taman Budaya Embung Gwangan tahun ini dengan harapan dapat mendorong Yogya sisi selatan. Yogyakarta secara bertahap ingin membangun diri khas sisi selatan yang mampu menjadi magnet menggaet wisatawan, sehingga kelak tidak hanya terkonsentrasi di sisi tengah dan utara. Formula ini memang terus dirumuskan karena untuk menggerakkan ekonomi di Yogya selatan bukan perkara mudah, butuh kesabaran, keuletan dan membutuhkan dukungan banyak elemen.

Yogya selatan identik dengan Pasar Satwa dan Tanaman Hias (Pashy) atau Pasar Prawirotaman, sebagai lokasi strategis berkumpulnya banyak orang. Hanya saja, destinasi tersebut belum cukup untuk menggaet lebih banyak lagi kunjungan ke kawasan tersebut karena sifatnya minat khusus. Taman Budaya Embung Gwangan yang konsepnya mirip dengan Taman Pintar dijadikan untuk menjangkau wisata edukasi dan keluarga, sehingga ada alternatif menarik untuk dikunjungi.***d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005